

HUBUNGAN PENERAPAN POSISI ERGONOMI DAN BEBAN KERJA
DENGAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* PERAWAT DI INSTALASI BEDAH
SENTRAL RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG

Silvia Gandis Kurniawati
Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77 C,
Kota Malang
Email: silviagandis@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawat perioperatif di ruang bedah memiliki risiko tinggi mengalami keluhan *Low Back Pain* (LBP) akibat posisi kerja yang tidak ergonomis dan beban kerja berlebih. Kondisi ini berdampak pada penurunan kualitas pelayanan keperawatan serta dapat mengganggu kesehatan jangka panjang perawat. **Tujuan:** menganalisis hubungan antara penerapan posisi ergonomi dan beban kerja dengan keluhan LBP pada perawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Iskak Tulungagung. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *observasional analitic* dengan pendekatan *retrospective*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi REBA, kuesioner Beban kerja, dan kuesioner LBP. Jumlah responden sebanyak 32 perawat dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan uji korelasi *rank spearman*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar perawat (50%) menerapkan posisi ergonomi dengan skor rendah, 59,4% mengalami beban kerja sedang, dan 62,5% mengalami LBP kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara posisi ergonomi dengan keluhan LBP ($p < 0,05$), dan antara beban kerja dengan keluhan LBP ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan posisi ergonomi dan beban kerja dengan keluhan LBP pada perawat perioperatif. Diharapkan, kepada manajemen rumah sakit untuk meningkatkan mengoperasionalkan kenyamanan perawat perioperatif serta mengatur beban kerja agar kualitas layanan kesehatan dapat terjaga.

Kata Kunci: Posisi Ergonomi, Beban Kerja, Low Back Pain (LBP), Perawat Perioperatif.